

# PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BIOGRAFI DENGAN TEKNIK *VECTOR* SEBAGAI UPAYA MENGENALKAN SEJARAH CAK DURASIM KEPADA ANAK DI SURABAYA

Gilang Giwangkara<sup>1)</sup>, Siswo Martono<sup>2)</sup>, Dhika Yuan Yurisma<sup>3)</sup>

S1 Desain Komunikasi Visual

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 13420100056@stikom.edu, 2) Siswo@stikom.edu, 3) Dhika@stikom.edu

Abstract: In today's modern era children tend to be happy to follow new trends that make them interested in the culture of foreign country rather than the culture of the country itself. This is what makes our country culture rarely glimpsed by children, Arts Ludruk is one that has been inherited by Cak Durasim in the city of Surabaya, but not all people in Surabaya, especially children - children recognize the figure Cak Durasim. Children need to be introduced about the history of Cak Durasim in order to be more able to appreciate and awaken the patriot's soul about the arts of his own country. The purpose of Cak Durasim's history illustration book is to re-introduce the history of Cak Durasim to the children in Surabaya and to awaken the heroic soul. The research was conducted using qualitative research methods, with data collection techniques and through interviews, observation, documentation and literature study. By raising "Extraordinary" as a found keyword, the word "Extraordinary" is interpreted as extraordinary, special or something unusual. The result of the book design illustration of history Cak Durasim and its media implementation already contains cultural and informative elements about the history of Cak Durasim With the concept of "Extraordinary, so it is expected to be more familiar with the figure Cak Durasim and more can appreciate the local arts.

Keywords: Illustration Book, Ludruk Art, Hero of Surabaya

## Latar Belakang Masalah

Penelitian yang berjudul Perancangan Buku Ilustrasi Biografi Dengan Teknik Vector Sebagai Upaya Mengenalkan Sejarah Cak Durasim Kepada Anak di Surabaya merupakan penelitian tentang biografi Cak Durasim yang membawa kesenian Ludruk dari kota asalnya Jombang, dan membawanya ke kota Surabaya untuk dikenal dan dilestarikan. Cak Durasim juga salah satu sosok pahlawan yang berusaha melawan penjajahan tentara Jepang dikota Surabaya dengan menggunakan kesenian Ludruk. Dengan perancangan buku ilustrasi yang berpotensi sebagai media pembelajaran kepada masyarakat Surabaya khususnya anak – anak, diharapkan dapat menarik minat pembaca sekaligus menyadarkan pentingnya melestarikan kesenian dan mengetahui sosok pahlawan dibaliknya.

Menurut Joko Prakoso (2017) Daya minat akan ketertarikan mengenal sosok pahlawan dibidang seni semakin berkurang diminati karena opini masyarakat yang terlalu lampau untuk digunakan pada masa kini. Padahal

generasi muda bisa menjadi bibit yang terbaik jika terus bisa mempertahankan dan selalu melestarikan apa yang sudah di wariskan oleh para pendahulunya dulu. Menurut Meimura (2017) tidak begitu banyak masyarakat yang tahu tentang sosok pahlawan seni seperti Cak Durasim dan kebanyakan hanya sekedar ingin tahu tanpa meneruskan dan mempertahankan seni yang beliau wariskan.

Penggunaan dalam pemilihan buku bacaan pada anak anak memiliki kecenderungan memilih – milih buku bacaan. Pada anak anak dan remaja mereka lebih menyukai buku fiksi seperti novel, majalah ataupun komik daripada buku non fiksi. Buku ilustrasi adalah buku yang menjelaskan tentang cerita dengan gambar disatu padukan. Biasanya buku ilustrasi ditujukan untuk mendorong kearah apresiasi terhadap buku .

*Vector* adalah titik dan garis yang membentuk line drawing yang dibuat menggunakan perhitungan matematis. *Vector* mampu membuat gambar dengan ukuran yang lebih besar, tetapi dalam ukuran file yang lebih

kecil (Kusrianto, 2007:119). Teknik ilustrasi yang peneliti gunakan adalah ilustrasi dengan teknik *Vector*. Kotler mencoba untuk mengungkapkan betapa pentingnya memusatkan target pasar untuk produk yang akan atau sudah diciptakan, dalam hal ini anak – anak usia 6 – 12 tahun, karena pada usia tersebut rasa keinginan tahu akan sesuatu sudah mulai tumbuh pada tubuh anak – anak. Dengan memberikannya edukasi berupa buku ilustrasi sejarah Cak Durasim ini di harapkan anak-anak lebih mencintai terhadap kesenian Ludruk dan Cak Durasim sosok pelopor dibalik kesenian Ludruk dikota Surabaya. Pemilihan usia tersebut juga didasari pemikiran bahwa pengenalan sejarah harus di lakukan sesegera mungkin mulai dari awal pertumbuhan, sehingga mereka tidak mudah melupakan sejarah.

Dengan demikian, penulis mengangkat tema biografi Cak Durasim ini ke dalam sebuah media buku ilustrasi, yang diharapkan dapat menarik minat masyarakat Surabaya khususnya pada anak anak dan dapat ikut serta dalam meneruskan budaya kesenian ludruk dan mempunyai jiwa kepahlawanan untuk terus mempertahankan kesenian Ludruk di Surabaya yang telah diwariskan oleh Cak Durasim.

#### Metode

Perancangan ini menggunakan metode kualitatif. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendalam yang dapat mendukung perancangan buku ilustrasi sejarah Cak Durasim agar dapat selalu dilestarikan pada generasi muda berikutnya.

#### Objek penelitian

Penelitian dilakukan di Taman Budaya Surabaya dan kawasan jalan Genteng Durasim. Observasi di Taman Budaya Surabaya dan jalan Genteng Durasim bertujuan untuk mendapatkan informasi dan bukti akan adanya informasi tentang Cak Durasim.

#### Hasil Analisa Data

##### a. Observasi

Pada Teknik ini dituntut adanya pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Observasi dilakukan di Taman Budaya

Surabaya merupakan berdirinya gedung kesenian yang memakai nama Cak Dursim dan berserta patungnya, kemudian di dikawasan Gentengkali terdapat juga jalan yang menggunakan nama beliau juga.

##### b. Wawancara

Metode wawancara digunakan penulis untuk mencari informasi mengenai sejarah Cak Durasim secara terperinci, oleh karena itu wawancara dilakukan secara langsung kepada Bapak Meimura dan Bapak Joko Prakoso sebagai perwakilan pemain Ludruk dan Budayawan, dan Bapak Mudjiono sebagai sejarawan serta juga perwakilan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk sebagai penguat data observasi dan wawancara dalam membuat interpretasi dan kesimpulan karena dokumentasi tak terbatas pada ruang dan waktu. Dokumentasi diperoleh di Taman Budaya Surabaya dan kawasan jalan Genteng Durasim.

##### d. Studi Literatur

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan terhadap dua buku mengenai kesenian ludruk dan sejarah Cak Durasim, yang ditulis oleh Dukut Imam Widodo pada tahun 2002 yang berjudul *Soerabaia Tempo Doeloe Jilid 1* dan Herry Lisbijanto pada tahun 2013 yang berjudul *Ludruk*.

#### Konsep dan Keyword

##### Analisis STP (Segemntasi, Targeting, Positioning).

##### 1. Demografis Target Primer

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan  
Profesi : Pelajar Sekolah Dasar  
Usia : 6 – 12 tahun

##### Demografis Target Sekunder

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan  
Usia : 25 hingga 60 tahun  
Status Sosial : Menengah  
Geografis

Wilayah : Kota Surabaya  
 Kepadatan Populasi : Kota Besar

**Psikografis**

Siswa di usia Sekolah Dasar/ sederajat yang memiliki ketertarikan dalam bidang kesenian terutama kesenian Ludruk, yang gemar membaca buku yang memiliki unsur visual dan orang tua yang masih sering membelikan buku untuk anak-anaknya terutama buku kesenian yang memiliki unsur visual.

**2. Targeting**

Berdasarkan segmentasi pasar yang telah disebutkan diatas, maka target market dari buku ilustrasi biografi Cak Durasim dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- Usia : 6 – 12 tahun
- Status : Siswa Sekolah Dasar

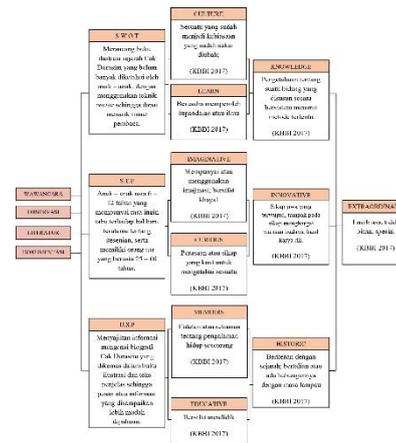
**3. Positioning**

Dalam penelitian ini, buku ilustrasi biografi Cak Durasim ingin memposisikan diri sebagai media dalam memperkenalkan sejarah Cak Durasim yang belum diketahui oleh masyarakat umum khususnya siswa Sekolah Dasar/ sederajat di Surabaya dan sebagai media untuk melestarikan kesenian Ludruk dan pengenalan tokoh Cak Durasim kepada masyarakat Surabaya.

**USP (Unique Selling Proposition)**

Unique Selling Preposition yang dimiliki dari buku ilustrasi biografi Cak Durasim adalah memadukan antara teks dengan ilustrasi. Materi sejarah didukung dengan visual yang di buat menggunakan teknik digital agar mempermudah dalam memahami materi di dalam buku. Selain itu, ilustrasi dapat menarik perhatian sehingga dapat meningkatkan minat para pelajar untuk membaca.

**Analisis SWOT**



Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Matriks SWOT menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Tabel 4.1 Analisis SWOT

**Keyword**

Pemilihan kata kunci pada buku ilustrasi sejarah Cak Durasim tersebut dipilih dari penggunaan dasar dari beberapa acuan dan analisis data yang telah dilakukan. Pengambilan keyword dipilih berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, literature, STP dan data lainnya.

**Deskripsi Keyword**

	Strength	Weakness
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengangkat tokoh Ludruk Surabaya Cak Durasim yang belum banyak diketahui orang awam.</li> <li>• Dapat menjadi media untuk menyajikan informasi secara singkat namun jelas mengenai sejarah Cak Durasim.</li> <li>• Mengembalikan kembali tokoh pahlawan Cak Dursim dengan media baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi buku yang sudah banyak digantikan oleh gadget</li> <li>• Rendahnya minat membaca siswa.</li> <li>• Kurangnya publikasi di media tentang sejarah kesenian Ludruk di Surabaya</li> </ul>
Opportunities	<p><b>Strength – Opportunities</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengilustrasikan sejarah tokoh pahlawan yang belum termuat dalam konten fisik buku bergambar tentang sejarah Cak Durasim.</li> <li>• Menyajikan buku yang menarik secara visual maupun teks yang memudahkan pembaca lebih mengerti akan sejarah.</li> </ul>	<p><b>Weakness – Opportunities</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemas buku secara menarik dengan di padukannya teknik ilustrasi vector agar memimbulkan minat baca pelajar.</li> <li>• Mengembangkan pembelajaran bary dengan menggunakan buku biografi Cak Durasim dengan teknik vector.</li> </ul>
Threat	<p><b>Strength – Threat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulit mendapatkan data valid mengenai sejarah Cak Durasim.</li> <li>• Tidak semua anak – anak menyukai pelajaran sejarah.</li> <li>• Banyaknya buku – buku cerita bergambar dari luar negeri yang masih digemari anak anak.</li> <li>• Perkembangan teknologi yang mempermudah siswa untuk mencari informasi daripada membeli buku.</li> </ul>	<p><b>Weakness – Threat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang media pengenalan sejarah Cak Durasim dengan penyajian yang menarik sehingga menimbulkan ketertarikan pada target pembaca.</li> <li>• Membuat buku yang menarik secara visual dengan menggunakan teknik ilustrasi vector.</li> </ul>

STRATEGI UTAMA: Merancang buku ilustrasi sejarah Cak Durasim yang belum banyak diketahui oleh anak - anak dengan menggunakan teknik vector sehingga dapat menarik minat pembaca pelajar sekolah dasar.

Gambar 4.8 Keyword Perancangan Karya  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017

Berdasarkan analisis *keyword* yang dilakukan maka konsep yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi biografi Cak Durasim adalah “*Extraordinary*”. *Extraordinary* dalam hal ini adalah menciptakan suatu karya yang tidak biasa, istimewa dan luarbiasa dalam segala aspek yang ditargetkan ke audiens dengan menggunakan media buku ilustrasi. Maka dari itu, buku ilustrasi ini menciptakan karya seni yang tidak biasa kepada target audiens.

### Tujuan Kreatif

Tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk memberi informasi tentang sejarah Cak Durasim yang melawan penjajahan tentara Jepang kepada target audiens dengan penyampaian yang atraktif. Selain agar target audiens dapat lebih bisa menghargai jasa kepahlwanan Cak Durasim dengan perancangan buku ilustrasi sejarah Cak Durasim diharapkan juga dapat menanamkan sifat patriot dan lebih menjaga kesenian ludruk itu sendiri.

### Strategi Kreatif

#### 1. Ukuran dan Halaman Buku Utama

Jenis Buku	: Buku Ilustrasi
Dimensi Buku	: 190 x 170 mm
Jumlah Halaman	: 26 halaman
Gramatu buku	: 200gr
Gramatur Cover	: 310gr
Finishing	: Hard Cover

#### 2. Jenis Layout

Layout yang digunakan menggunakan margin simetris yakni halaman sebelah kanan merupakan cerminan dari halaman sebelah kiri dengan buku berbentuk landscape. Sedangkan grid yang digunakan adalah *manuscript grid* pada halaman isi sebelah kanan dan *coloumn grid* pada halaman isi sebelah kiri. Dalam *manuscript grid* hanya terdapat satu kolom sedangkan pada *coloumn grid* dapat terdiri dari banyak kolom.

#### 3. Judul

Judul buku yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi digital sejarah Cak

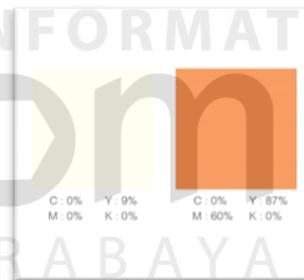
Durasim “Cak Durasim”. Karena tujuan dari judul buku ini adalah untuk menginformasikan sejarah Cak Durasim saat melawan penjajah tentara Jepang kepada masyarakat luas. Dengan pemilihan judul tersebut target audiens juga diajak untuk menghargai jasa kepahlwanan Cak Durasim.

#### 4. Sub Headline

Sub headline yang dipilih untuk buku ilustrasi biografi Cak Durasim ini adalah “melawan penjajah dengan Ludruk”. Hal ini dipilih untuk merepresentasikan isi buku sekaligus menjelaskan headline yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 5. Warna

Warna dapat di definisikan secara fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan atau secara *psikologis* sebagai dari pengalaman indera penglihatan. Terlihatnya warna karena adanya cahaya yang menimpa sesuatu benda tersebut memantulkan cahaya ke mata (*retina*) sehingga terlihat berwarna (Bambang, 2013).



Gambar 4.13 Skema Warna  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017

#### 6. Tipografi

Jenis huruf yang dipilih berdasarkan konsep keyword adalah font sans serif dimana font ini memiliki ketebalan yang tidak terlalu kaku dan tidak simetris pada setiap hurufnya serta menimbulkan kesan klasik dan fun.



Gambar 4.14 Font CartonSix  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017



Gambar 4.15 Font Dimbo  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017

### Strategi Media

#### 1. Media Utama

Media utama yang di gunakan adalah buku ilustrasi sejarah Cak Durasim yang sudah mempunyai konsep sesuai dengan keyword dengan teknik ilustrasi vector.

#### 2. Media Pendukung

##### a. X-Banner

Media X-Banner merupakan media promosi yang digunakan untuk memberi tahu terhadap target market mengenai konten produk yang ditawarkan. Selain itu X-banner digunakan karena mudah dilihat dan menarik perhatian target market. X-banner menggunakan ukuran standar yaitu 160x60cm.

##### b. Kartu Nama

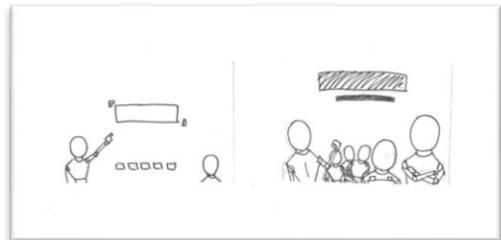
Media kartu nama digunakan untuk memberi informasi yang lebih personal dan disebarkan saat proses peluncuran buku. Kartu nama ini didesain menggunakan ukuran 90 x 55 mm di atas kertas art paper 260 gr dan dicetak menggunakan sistem digital printing full color dua sisi.

#### c. Stiker

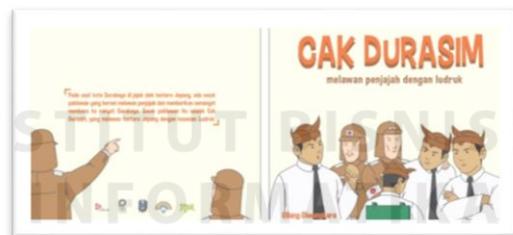
Stiker digunakan sebagai tambahan dari pembelian buku. Selain itu, stiker juga dapat digunakan untuk media promosi pada media utama. Stiker di cetak dengan ukuran 12 x 7cm.

### Implementasi Karya

#### 1. Desain Cover Depan dan Cover Belakang



Gambar 4.21 Sketsa Bagian Awal Cerita  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017



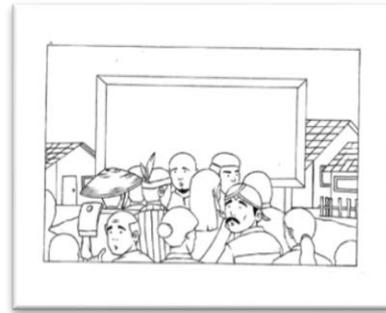
Gambar 4.32 Desain Cover Depan Dan Belakang  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017

Cover Menggunakan beberapa ilustrasi Cak Durasim yang berada dibawah dan dibagian atas terdapat judul dan sub judul dari buku ilustrasi tersebut. Layout dirancang untuk bertujuan memberikan informasi kepada target audiens bahwa buku tersebut mengenai ilustrasi biografi Cak Durasim.

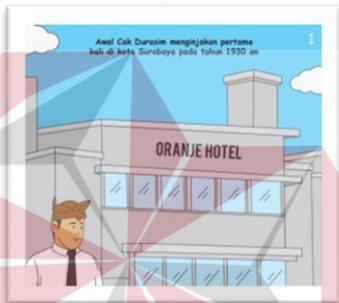
## 2. Desain Halaman Isi Buku



Gambar 4.21 Sketsa Bagian Awal Cerita  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017



Gambar 4.23 Sketsa Bagian Tengah Cerita  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017



Gambar 4.35 Desain Bagian Awal Cerita  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017

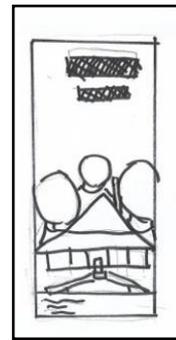
Pada bagian awal cerita buku ilustrasi ini menceritakan awal mula Cak Durasim pertama kali datang ke Surabaya. Dan pada desain ini menggambarkan sedang berada di belakang hotel Oranje, hotel yang sangat iconic di kota Surabaya.



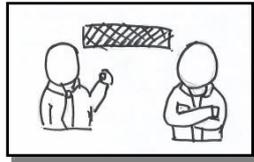
Gambar 4.37 Desain Bagian Tengah Cerita  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017

Pada bagian tengah cerita ini, menggambarkan suasana rakyat Surabaya yang gelisah karena adanya peringatan dari tentara Jepang, yang memaksa rakyat Surabaya untuk tunduk dan menyerah dibawah kekuasaan Jepang.

## 3. Media Pendukung



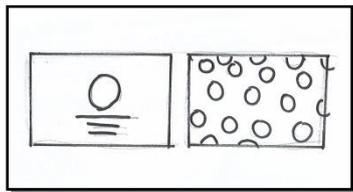
Gambar 4.29 Sketsa Layout X Banner  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017



Gambar 4.30 Sketsa Layout Stiker  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017



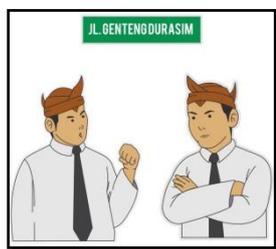
Gambar 4.45 Desain Kartu Nama  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017



Gambar 4.31 Sketsa Layout Kartu Nama  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017



Gambar 4.43 Desain X Banner  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017



Gambar 4.44 Desain Stiker  
Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017

Pada Desain Media Pendukung ini masih menggunakan teknik vector tokoh Cak Durasim dan gedung kesenian Cak Durasim yang digunakan untuk lebih mengingatkan kembali tentang jasa kepahlawan beliau.

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada Buku Ilustrasi Biografi Dengan Teknik *Vector* Sebagai Upaya Mengenalkan Sejarah Cak Durasim Kepada Anak Di Surabaya, maka melalui buku Ilustrasi sejarah Cak Durasim ini dapat menjadi salah satu media yang dapat menginformasikan tentang sedikit perjalanan hidup Cak Durasim dalam berjuang melawan penjajahan Jepang di Surabaya dan ikut lebih mengenal sejarah Cak Durasim beserta kesenian Ludruk yang telah beliau wariskan kepada anak - anak dan masyarakat luas serta sebagai media pengenalan sejarah Cak Durasim kepada anak – anak di kota Surabaya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Buku Ilustrasi Biografi Dengan Teknik *Vector* Sebagai Upaya Mengenalkan Sejarah Cak Durasim Kepada Anak Di Surabaya”, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan demi kelancaran perancangan media pengenalan yang lain yang lebih baik lagi, yakni:

1. Diharapkan dapat menjadi referensi oleh peneliti selanjutnya karena masih banyak yang belum mengenal sosok pelopor kesenian Ludruk pertama kali di Surabaya, khususnya anak – anak

Dengan penggunaan teknik *vector* untuk anak – anak usia 6 – 12 tahun ini diharapkan sudah dapat mengetahui dan memahami informasi

tentang sejarah Cak Durasim dan kesenian Ludruk di Surabaya.

**Daftar Pustaka**

**Sumber Buku :**

- Kusrianto, Adi. (2007). Pengantar Desain Komunikasi Visual
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muktiono, Joko. D. (2003). Aku Cinta Buku, Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Upton, Penney (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga

Widodo, Dukut Imam. (2002). *Soerabaia Tempo Doeloe*. Jilid 1. Surabaya: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya.

**Sumber Jurnal :**

Putri, Seila Ulfa Varadika (2016). Perancangan Buku Komik Ludruk Berbasis Ilustrasi Digital Guna Mengenalkan Kembali Kesenian Tradisional Kepada Remaja.

**Sumber Internet :**

<https://id.wikipedia.org/wiki/Biografi> ( Diakses tanggal 20 maret 2017 )

<http://www.pengertianpakar.com/2015/05/teknik-pengumpulan-dan-analisis-data-kualitatif.html> ( Diakses tanggal 20 maret 2017 )

<http://pustakadigitalindonesia.blogspot.co.id/2016/06/mengenal-ludruk-kesenian-khas-jawa.html> ( Diakses tanggal 22 februari 2017 )

